

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING BERFASILITAS MULTIMEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS KELAS IV DI SD JAMBE AGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kadek Agoes Edo Kharisma Putra¹, A.A. Gede Agung², Ketut Pudjawan³
^{1,2,3} Program Studi Teknologi Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: edokharisma11@gmail.com¹, Agungtp@undiksha.ac.id.com²,
ketut.pudjawan@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran pada mata pelajaran Permasalahan yang ditemukan di kelas IV sehingga rendahnya kualitas pembelajaran Bahasa Inggris, (1) Minimnya sumber belajar (2) Proses pembelajaran masih konvensional. (3) Pemanfaatan fasilitas yang belum optimal. (4) Minimnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar, (2) pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap motivasi belajar, (3) pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian Pretest-Posttest non Equivalent Control Group Design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Jambe Agung Batubulan tahun pelajaran 2017/2018. Sampel dari penelitian menggunakan Teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan metode non tes dan tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes yang telah diuji tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif dan Manova. Dari hasil analisis didapatkan nilai F motivasi belajar sebesar 40,07 dengan signifikan 0,00 ($p < 0,05$), Nilai F hasil belajar sebesar 54,507 dengan signifikan 0,00 ($p < 0,05$) Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar. (2) model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. (3) model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar .

Kata Kunci: Quantum Learning, Motivasi , Hasil Belajar

Abstract

Problems found in class IV so low quality of English learning, (1) lack of learning resources (2) Learning process is still conventional. (3) Utilization of facilities not yet optimal. (4) The lack of learning media in the learning process. This study aims to determine (1) the significant influence of learning quantum learning model of multimedia learning facilities on motivation and learning outcomes, (2) significant influence of learning quantum learning model with multimedia learning facilities on learning motivation, (3) significant influence of quantum learning model learning multimedia facilities learning to learning outcomes. This type of research is a quasiexperiment with the Pretest-Posttest non-Equivalent Control Group Design research design. The population of this study were all fourth grade students at Jambe Agung Batubulan

Elementary School 2017/2018 school year. The sample of research using random sampling technique. Data were collected by non test and test methods. The instruments of data collection used are questionnaires and tests that have been tested the level of validity, reliabilitas, differentiation and level of difficulty. The collected data were analyzed descriptively and Manova. From the analysis result got the value of F learning motivation equal to 40,07 with significant 0,00 ($p < 0,05$), F value of learning result equal to 54,507 with significant 0,00 ($p < 0,05$) Based on the findings can be concluded that 1) quantum learning model learning multimedia facilities have a significant effect on motivation and learning outcomes. (2) quantum learning models with learning multimedia facilities have a significant effect on learning motivation. (3) learning model of quantum learning with multimedia learning facility has a significant effect on learning outcomes

Keywords : Quantum Learning , Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas dari suatu bangsa. Karena, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada tinggi rendahnya mutu pendidikan bangsa tersebut.

Pendidikan adalah suatu cara yang dijalankan untuk menuntun setiap siswa sebagai peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter. Melalui pendidikan ini, siswa diharapkan menjadi manusia yang mandiri dan dapat menyesuaikan diri dimana pun dia tinggal. Dalam pendidikan, siswa bukan hanya mengetahui apa yang dia pelajari, tetapi siswa mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sumber daya manusia (SDA) yang berkualitas, guna bersaing dan berkompetisi dalam dunia masyarakat. Atas dasar pemikiran tersebut, pendidikan formal merupakan sarana bagi insan generasi muda dalam membangun sumber daya yang berkualitas kedepannya. Upaya peningkatan kualitas di bidang pendidikan terus dilakukan, khususnya oleh tenaga pendidik dalam upaya membentuk individu yang dapat menunjang pembangunan nasional. Menurut Sanjaya (2013 : 1), Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan

model atau strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu model tersebut adalah Model Pembelajaran Quantum Learning. Quantum learning adalah penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Quantum learning mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. Bobbi, dkk (2009 : 4).

Aplikasi multimedia pun dikembangkan untuk mengubah cara manusia berinteraksi dengan komputer melalui unsur teks, gambar, audio, animasi dan visual dalam satu aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Fasilitas pendukung tersebut sangatlah berguna untuk guru sebagai alat pelengkap proses pembelajaran. Multimedia pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik. Sehingga keberadaan multimedia ini sangatlah penting. Pendidikan sangat membutuhkan teknologi multimedia sehingga peserta didik dapat langsung melihat dan

mendengar tentang hal-hal yang dipelajarinya yang disajikan dengan bantuan komputer maupun LCD proyektor. Dengan memanfaatkan multimedia pembelajaran, diharapkan materi yang susah dipahami oleh siswa dapat dipahami dengan adanya bantuan dari multimedia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Jambe Agung pada tanggal 23 Agustus 2017 di kelas IV dan wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu Ni Putu Sriani, S.S Dalam proses pembelajaran materi pembelajaran disampaikan dengan cara menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan tugastugas dan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket.

Beberapa permasalahan yang dijumpai menyebabkan rendahnya kualitas proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya Kelas IV antara lain, Pertama, sumber materi hanya menggunakan buku paket. Kedua, pada saat proses pembelajaran siswa hanya datang, duduk, dengar, catat, dan menghafal mata pelajaran yang sudah diajarkan sehingga kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan pembelajaran masih didominasi oleh pendidik saja. Ketiga, pemanfaatan fasilitas pembelajaran seperti LCD dan proyektor serta komputer belum optimal. Keempat, minimnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari uraian diatas maka perlu dilakukan tindakan berupa penelitian dengan kajian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Berfasilitas Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas IV di SD Jambe Agung Tahun Pelajaran 2017/2018" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar, (2) pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap motivasi belajar, (3) pengaruh yang signifikan model pembelajaran

quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian quasy experiment. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Equivalent Control Group Design. Non Equivalent Control Group Design hampir sama dengan pretest-posttest, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretest, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Jambe Agung 2017/2018 yang berjumlah 99 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengacakan dilakukan dengan cara merandom populasi secara acak diambil 2 kelas lalu diberikan pretest untuk menguji kesetaraan akademiknya. Hasil pretest yang diperoleh tersebut akan diuji kesetaraan sampel menggunakan uji-t, jika kedua kelas dianggap setara lalu hasil pretest dibandingkan untuk menentukan kelas control dan kelas eksperimen. Apabila semua kelas sudah setara maka dilakukan pengundian tahap kedua untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Jambe Agung. Untuk mengumpulkan data kompetensi pengetahuan tersebut digunakan metode tes dan pengumpulan angket. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan

data hasil belajar dan motivasi siswa adalah tes dan kuesioner. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes pilihan ganda (Multiple Choice Test). Kemudian jenis angket yang digunakan dalam pengambilan data tentang motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini adalah angket tertutup. Data angket yang telah dibagikan pada responden diperiksa, kemudian dihitung dengan menggunakan skala likert. Untuk memperoleh data yang baik diperlukan uji validitas terhadap suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini uji validitas tes, reliabilitas tes, daya beda tes dan indeks kesukaran. Kemudian dilanjutkan dengan Analisis statistik deskriptif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan untuk menerapkan rumus-rumus untuk menggambarkan objek atau variabel tertentu sehingga memperoleh kesimpulan. Di tahap selanjutnya adalah tahap Teknik analisis multivariat Manova yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap dua variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang terdiri model pembelajaran Quantum learning Berfasilitas Multimedia Pembelajaran sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar dan motivasi Bahasa Inggris. Sebelum dilakukan analisis multivariat Manova, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikolinieritas. Data yang telah diuji normalitas dan homogenitasnya maka diuji hipotesisnya.

pembelajaran Quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap motivasi belajar (3) pengaruh signifikan model pembelajaran Quantum learning berfasilitas multimedia

pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris

Deskripsi tentang motivasi belajar siswa yang akan dipaparkan adalah motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia Pembelajaran serta motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan instruksi sederhana. Data yang dianalisis bersumber dari skor pre-test dan post-test pada masing-masing model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini. Data yang disajikan berupa perhitungan rata-rata, median, dan simpangan baku ternormalisasi untuk data pre-test dan post-test yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi statistik Motivasi

Deskripsi Statistik		Model Pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia Pembelajaran		Pembelajaran Konvensional	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Motivasi Belajar	Rata-rata	110.78	119.63	110.44	112.13
	Median	111.5	120	112	112.5
	Varian	5.81	3.82	7.58	4.79
	SD	33.72	14.56	57.48	22.95
	Minimal	96	104	96	101
	Maksimal	122	126	124	124
	Rentang	27	23	29	24

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini memaparkan tiga hal pokok, yaitu (1) pengaruh signifikan model pembelajaran Quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris (2) pengaruh signifikan model Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui beberapa informasi yaitu perolehan nilai motivasi belajar untuk nilai tertinggi serta nilai terendah pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia Pembelajaran

berdasarkan hasil pre-test berturut-turut adalah 122 dan 96 dengan nilai rata-rata siswa sebesar 110.78. Sedangkan untuk skor post-test, nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 126 dan 104 dengan nilai rata-rata sebesar 119.63 dengan kategori cukup dari deskripsi tersebut maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pencapaian nilai pada kelompok yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia Pembelajaran. Motivasi belajar yang dimiliki oleh kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional memiliki nilai pre-test terendah 96 dan tertinggi 124 dengan rata-rata 110.44. Sedangkan untuk nilai post-test terendah 101 dan tertinggi 124 dengan rata-rata 112.13. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Model Pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia Pembelajaran memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi siswa

Deskripsi umum hasil belajar bahasa

inggris memaparkan mengenai kemampuan siswa dalam belajar bahasa inggris yang diukur berdasarkan nilai hasil belajar pada materi Memahami instruksi sederhana baik pada kelompok eksperimen yang dibelajarkan dengan model Pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia Pembelajaran maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Deskripsi statistik hasil belajar pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi statistik hasil belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskripsi Statistik		Pembelajaran <i>Quantum learning</i> berfasilitas Multimedia Pembelajaran		Pembelajaran Konvensional	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Hasil Belajar Bahasa Inggris	Rata-rata	55	77.5	55.16	65.9
	Median	60	80	60	60
	Varian	150	58.1	162.07	65.9
	SD	12.25	7.6	12.73	8.1
	Minimal	35	60	35	45
	Maksimal	80	90	80	80
	Rentangan	45	30	45	35

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui beberapa informasi yaitu perolehan skor pre-test hasil belajar Bahasa Inggris untuk nilai terendah dan tertinggi pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran baik nilai tertinggi maupun nilai terendah secara berturut-turut adalah

80 dan 35 dengan rata-rata siswa sebesar 55. Untuk skor post-test diperoleh baik nilai tertinggi maupun nilai terendah secara berturut-turut adalah 90 dan 60 dengan rata-rata siswa 77.5. Dari deskripsi tersebut, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pencapaian hasil belajar pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran

quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran Skor pre-test hasil belajar Bahasa Inggris untuk nilai terendah dan tertinggi pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional baik nilai tertinggi maupun nilai terendah secara berturut-turut adalah 80 dan 35 dengan rata-rata siswa sebesar 55,16. Untuk skor post-test diperoleh baik nilai tertinggi maupun nilai terendah secara berturut-turut adalah 80 dan 35 dengan rata-rata 65.59 dengan kategori cukup. Dari deskripsi tersebut, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pencapaian hasil belajar pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Model Pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia Pembelajaran memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap beberapa asumsi sebagai prasyarat analisis dengan manova. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians, uji homogenitas matriks varians dan uji multikolinieritas variabel terikat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan terhadap dua kelompok yang meliputi kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 3 tampak bahwa semua unit analisis data motivasi belajar maupun hasil belajar Bahasa Inggris memiliki nilai statistik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk yang

menunjukkan angka signifikansi $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji Manova

Dilanjutkan dengan Uji homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengelompokan model pembelajaran baik itu model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran maupun model pembelajaran konvensional. Kriteria yang digunakan adalah terima H_0 (tidak ada perbedaan varians dari beberapa kelompok data) jika hasil uji memiliki taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan sebaliknya tolak H_0 atau terima H_1 (ada perbedaan varian dari beberapa kelompok

dengan model pembelajaran konvensional. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-smirnov dan Shapiro Wilk (Siregar,2014). Kriteria pengujian yang digunakan adalah data memiliki sebaran normal jika angka signifikansi/probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Ringkasan data hasil uji dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Uji Normalitas Data Masing-Masing Model Pembelajaran

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.190	32	.005	.870	32	.001
Y2	.187	32	.006	.879	32	.002
X	.139	32	.122	.964	32	.361
X2	.113	32	.200*	.968	32	.442

data) jika hasil uji memiliki taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan tampak bahwa semua unit analisis data motivasi belajar maupun hasil belajar bahasa Inggris memiliki nilai statistik Levene's test berturut-turut sebesar 4,238 dan angka signifikansi sebesar 0,08 yang lebih besar dari 0,05 serta untuk hasil belajar nilai statistik Levene's test sebesar 3.128 dan angka signifikansi 0,021 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas memiliki varians setiap sampel sama (homogen), sehingga dapat dilakukan uji Manova.

Uji selanjutnya adalah Uji homogenitas matriks varians yang dilakukan dengan uji Box's Test. Matriks varians variabel terikat akan sama jika signifikansi pada uji Box's M Test lebih besar dari 0,05. (Santoso, 2010). Hasil perhitungan Box's Test of Equality Matrices didapatkan harga Box's M sebesar 5.305 dengan F sebesar 1,706 serta taraf signifikansi. 0,163 ditetapkan taraf signifikansi penelitian sebesar 0,05, maka hipotesis nol diterima atau dengan kata lain bahwa "matriks varians-kovarians antar variabel terikat tidak berbeda", diterima. Jadi matriks varian antar varian motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris adalah sama (homogen). Hal ini berarti bahwa secara kolektif dapat pula diasumsikan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis data dengan uji manova dapat dilanjutkan. Dan uji yang terakhir adalah Uji multikolinieritas yang ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel terikat. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Inggris. Jika variabel terikat yang digunakan ternyata memiliki korelasi yang tinggi satu sama lainnya ($r > 0,8$) maka salah satu variabel terikat tersebut sebaiknya dijadikan kovariant atau diganti. Teknik ini dimaksudkan agar analisis manova yang digunakan tidak sia-sia (Candiasa, 2010). Selain itu juga dikatakan bahwa nilai korelasi yang bagus

antar variabel dependen berkisar antara $r < 0,8$. tampak dari hasil perhitungan bahwa korelasi Pearson product moment r hitung = 0,755 dengan sig. (2-tailed) = 0,000. Karena r hitung $< 0,8$ dan sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel terikat yang diukur tidak terjadi kolonieritas, sehingga dapat diukur secara terpisah sebagai variabel terikat yang tidak saling berkaitan.

Dilanjutkan dengan Uji Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari tiga hipotesis. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan uji multivariat, sedangkan untuk pengujian hipotesis kedua dan ketiga dilakukan dengan uji Manova. Uji Hipotesis diambil dengan analisis Pillai Trace, Wilk Lamda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root. Kriteria penerimaan hipotesis adalah H_0 ditolak jika $p < 0,05$. diperoleh data harga F sebesar 26,824 untuk Pillai Trace, Wilk Lamda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root. Masing-masing memiliki signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak. Untuk mengetahui pengaruh antar subjek atau pengaruh perlakuan pada masing-masing variabel dilakukan uji hipotesis 2 dan 3. Pengujian hipotesis 2 dan 3 menggunakan Manova dengan merujuk pada hasil analisis test of between-subject effect. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa antar kelompok pembelajaran menghasilkan harga F sebesar 40,017 dengan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka hipotesis 0 (H_0) ditolak dan hipotesis 1 (H_1) diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata post-test untuk motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran sebesar 119,63 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional rata-rata post testnya sebesar 112,38. Berdasarkan

hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menghasilkan harga F sebesar 54,507 dengan signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p > 0,05$). Maka hipotesis 0 (H_0) ditolak dan hipotesis 1 (H_1) diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Untuk hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran memperoleh skor rata-rata post-test sebesar 77,5 pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata post-test sebesar 62,9 dengan kategori cukup dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Inggris, dan hal ini sejalan dengan penelitian Ulfatul Hamidah (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran quantum learning lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian di atas jelaslah bahwa model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini terlihat model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, disebabkan karena model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran yang dirancang agar siswa mendapat suasana belajar yang menyenangkan. Proses pembelajarannya yang menyenangkan akan membuat suasana kelas lebih aktif karena siswa nyaman melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Ada beberapa keunggulan pembelajaran quantum

learning berfasilitas multimedia pembelajaran yaitu memusatkan perhatian pada interaksi bermutu, menekankan pada proses pemercepatan pembelajaran, menekankan pada kebermaknaan dan kebermutuan proses, memadukan konteks dan isi pembelajaran memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis hidup prestasi fisik dan material.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapatlah dipahami alasan mengapa penerapan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berimbas pada peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa dengan menerapkan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil motivasi belajar siswa dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Data deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata pre-test sebesar 110,78 menjadi 119,63 untuk hasil post-test dengan kategori sangat tinggi, untuk siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran, sedangkan untuk siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional mengalami pencapaian rata-rata pre-test sebesar 110,44 dengan kategori tinggi sedangkan post-test mencapai rata-rata 112,38 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini materi yang disajikan adalah Memahami instruksi sederhana baik pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia pembelajaran maupun kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Salah satu perbedaannya terletak pada media yang

disajikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia yang menekankan bagaimana merangsang motivasi siswa dengan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan media seperti itu membuat siswa terangsang dan senang belajar bahasa Inggris, misalnya pada saat mereka di internet maka siswa mendapatkan pengetahuan tambahan selama mereka melakukan pencarian sehingga dengan media yang dibuat sedemikian rupa dapat mencapai tujuan yang lebih yaitu mendapatkan pengetahuan yang diharapkan serta mendapatkan pengetahuan yang lain pada saat pencarian

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti diuraikan sebelumnya, maka terdapat kesimpulan yang (1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia terhadap motivasi dan hasil belajar dengan dengan F sebesar 26,824; $p < 0,05$. Artinya motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Inggris menunjukkan perbedaan yang signifikan antar model pembelajaran. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia terhadap motivasi belajar dengan F sebesar 40,017; $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antar model pembelajaran. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran quantum learning berfasilitas multimedia terhadap hasil belajar dengan F sebesar 54,507; $p < 0,05$. Artinya hasil belajar bahasa Inggris siswa menunjukkan yang perbedaan signifikan antar model pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan dan simpulan pada penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dikemukakan beberapa saran yang dapat direkomendasikan yang pertama Bagi siswa disarankan untuk membiasakan memulai pembelajaran dengan pikiran positif sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan

menyenangkan. pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia memberikan suasana belajar pada siswa sehingga suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak menjadi momok di antara siswa. kedua bagi guru, agar memperhatikan masalah yang akan digunakan agar sesuai dengan materi dan kemampuan kognitif siswa, karena tidak semua materi dapat diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Quantum learning serta kemampuan kognitif siswa sangat menentukan berhasil tidaknya model ini diterapkan. Ketiga Guru hendaknya lebih mengoptimalkan fasilitas penunjang pembelajaran seperti Proyektor, Komputer, dan lain-lain sehingga lebih variatif sehingga dihasilkan suasana pembelajaran yang kondusif yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keempat Mengingat segala keterbatasan penelitian ini, maka disarankan kepada peneliti yang lain agar melakukan penelitian sejenis lebih lanjut terhadap bagian-bagian sains yang lain untuk menguji efektivitas model pembelajaran Quantum learning berfasilitas Multimedia pada aspek yang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala SD Jambe Agung atas ijin yang diberikan untuk mengambil data di sekolah yang dipimpinnya. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan Prof. A.A Gede Agung, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Ketut Pudjawan, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Gede. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Malang: Aditya Media Publishing.
- Agung, Anak Agung Gede dan Koyan I Wayan. 2015. Evaluasi Program

- Pendidikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2005. Quantum Learning. Bandung:Kaifa
- Hamidah, Ulfatul. 2015. Pengaruh Model Quantum learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika Di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Koyan, I Wayan. 2011. Asesmen dalam Pendidikan. Singaraja: Undiksha.
- Sanjaya, W. 2013. Perencanaan dan Desainn Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Suartama, I Kadek. 2016. Bahan Ajar: Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran. Singaraja: Undiksha.
- Sudijono, Anas. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: CV Alfabeta